

ABSTRACT

NAWANG SARI (2010). **The Aging Crises Seen through the Characterization and Symbols in Yasunari Kawabata's *The Sound of the Mountain*.**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Darma University.

Every person in this world needs a way to express his or her ideas, inspirations, thoughts, and also experiences. In order to express them some people choose to use the form of literature. By using literary works an author can expressed his idea through the characterization and also symbols. In this thesis, the writer wants to analyze the aging crises that happen to the major character through the process of building the main character. The writer also wants to reveal the idea of aging crisis through the symbols that the author used in the novel *The Sound of the Mountain*.

There are three objectives that the writer tries to analyzed in this thesis. First, the writer wants to analyze the characteristic of the major character and all of the minor characters of the novel. Second, the writer wants to find out all of the symbols that show the aging crises that happen to the major character. Third, the writer wants to reveal the aging crises through the characters and also through the symbols.

In order to analyze the topic of this thesis, the writer used the library research as the method of the study. To figure out the characteristics of the character the writer used the theory of character and also the theory of characterization by M.J Murphy, Abcarian, and also Abrams. The writer also used the theory of symbol according to Barnet, and also McMahan. Theories of characterization by McMahan, Calvo, and Abcarian, also used by the writer to described how the interaction between the main character and the minor characters showed the aging crisis in the novel. Theories of aging crisis according to Justin Pikunas and Elliot Jacques also added to analyze the novel. To support the analysis of this thesis the psychology approach according to David Daiches also applied to analyze the novel.

There are one major character and six secondary characters that the writer analyzed in this thesis. There are also four symbols of aging crisis that the writer found in the novel. They are the No mask, the Sound of the Mountain, the Dream of the Dead People, and Mount Fuji. The analysis of the thesis shows that the aging crises begin with some small disturbance while the major character tries to deal with the aging factors in his aging time. Then after that the symptoms begin to rise and create a kind of crisis to the major character. All of that aging factors that Ogata Shingo's had during his aging time had created some aging crises. The first is the awareness of mortality. The second is the thinking of the role of elderly. And the third is the thinking to achieve the obsessions of his youth.

ABSTRAK

NAWANG SARI (2010). **The Aging Crises Seen through the Characterization and Symbols in Yasunari Kawabata's *The Sound of the Mountain*.**

Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Darma.

Setiap manusia di dunia ini membutuhkan jalan untuk mengekspresikan ide, inspirasi, pikiran dan juga pengalamannya. Untuk mengekspresikannya, beberapa orang memilih untuk menggunakan karya sastra. Melalui karya sastra, seorang pengarang dapat mengekspresikan idenya melalui karakterisasi dan juga simbol. Dalam skripsi ini, penulis ingin menganalisa krisis penuaan yang terjadi pada karakter utama melalui proses yang terjadi dalam pembangunan karakter utama. Penulis juga ingin mengungkap krisis penuaan pada karakter utama melalui symbol-simbol yang di gunakan dalam novel *The Sound of the Mountain*.

Ada tiga hal yang ingin dianalisa oleh penulis dalam skripsi ini. Pertama, penulis ingin menganalisa karakteristik karakter utama dan seluruh karakter pembantu dalam novel tersebut. Kedua, penulis ingin menganalisa symbol-simbol yang berkaitan dengan krisis penuaan yang terjadi pada karakter utama. Dan yang ketiga, penulis ingin mengungkap krisis penuaan yang terjadi pada karakter utama melalui karakter dan symbol.

Dalam menganalisis topik pada skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka sebagai metode. Untuk mengetahui karakteristik para karakter, penulis menggunakan teori karakter dan karakterisasi menurut M.J Murphy, Abcarian, dan juga Abrams. Penulis juga menggunakan teori symbol menurut Barnet, dan McMahan. Teori karakterisasi menurut McMahan, Calvo, dan Abcarian juga digunakan oleh penulis untuk menjelaskan interaksi antara karakter utama dan karakter pembantu yang menunjukkan krisis penuaan dalam novel. Teori krisis penuaan menurut Justin Pikunas dan Elliot Jacques juga ditambahkan untuk menganalisa novel ini. Untuk mendukung analisis dalam skripsi ini, pendekatan psikologi menurut David Daiches juga diterapkan untuk menganalisa novel tersebut.

Ada satu karakter utama dan enam karakter pembantu yang dianalisa oleh penulis dalam skripsi ini. Ada juga empat simbol krisis penuaan yang penulis temukan. Diantaranya, simbol topeng No, simbol suara gunung, simbol mimpi tentang orang-orang mati, dan simbol Gunung Fuji. Analisis pada skripsi menunjukkan bahwa krisis penuaan dimulai dengan beberapa gangguan kecil ketika karakter utama berusaha untuk menghadapi gejala-gejala penuaan dalam masa tuanya. Lalu kemudian gejala-gejala tersebut mulai meningkat dan menimbulkan semacam krisis pada karakter utama. Semua gejala penuaan yang Ogata Shingo hadapi selama masa tuanya telah menimbulkan krisis penuaan. Pertama adalah kewaspadaan akan ketidakabadian. Kedua adalah pemikiran tentang tugas orang tua. Dan yang ketiga adalah pemikiran untuk dapat meraih kembali obsesi masa mudanya.